

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data yang diperoleh dari *World Health Organization*, pada tahun 2016 prevalensi pasien hernia adalah 350 per 1000 populasi penduduk. Penyebab hernia yang paling banyak berada di negara berkembang seperti negara-negara di Afrika dan Asia Tenggara termasuk Indonesia, pada tahun 2017 sekitar 50 juta kasus degenerative salah satunya hernia, dengan insiden di negara maju sebanyak 17% dari 1000 populasi penduduk, sedangkan beberapa negara Asia menderita penyakit hernia berkisar 59% (WHO,2017).

Di Indonesia angka infeksi untuk luka bedah mencapai 2,30% sampai dengan 8,30% (Risksdas,2018). Di Indonesia pada tahun 2018 dilaporkan prevalensi hernia dengan nyeri antara lain 59,3-62% dan prevalensi tahunan 20,9-31,2%. Dalam penelitian Jamaludin et.al (2018) di 14 rumah sakit pendidikan Indonesia diketahui bahwa dari sebanyak 4.456 orang (18,37%) adalah penderita nyeri.

Penyakit hernia dapat menimbulkan masalah keperawatan, salah satunya yaitu nyeri akut. Nyeri akut adalah rasa nyeri yang timbul secara cepat dan cepat hilang, nyeri ini biasanya tidak lebih dari enam bulan. Penyebab dan lokasi nyeri sudah diketahui ditandai dengan ketegangan otot dan kecemasan. Penyebab nyeri akut biasanya karena terlepasnya kontinuitas jaringan oleh ujung saraf terputus dan akan terlepasnya oleh prostaglandin dan stimulus, adapun karakteristik nyeri meliputi yaitu: P (provokatif): faktor yang mempengaruhi gawat dan ringannya nyeri, Q (quality) yaitu: nyeri yang dirasakan seperti apa, R (region) daerah nyeri dimana, S(skala) intensitas atau keparahan nyeri yang dirasakan, T (time) lama waktunya terjadi nyeri. Untuk mengetahui tentang tipe nyeri akut pada pasien hernia dikaji nakan sebagai pengganti alat pendeskripsi kata, pasien menilai nyeri dengan skala 0 sampai 10 .

Menurut penelitian Vidora, Ayu dan Pribadi (2013) dalam (Wiwit Dwi Nurbadriyah, 2020) menemukan bahwa sebelum teknik relaksasi nafas dalam diberikan nyeri pasien pada tingkat nyeri sedang/moderate dengan rata-rata skala 5,38. Kemudian rata-rata intensitas nyeri setelah diberikan teknik relaksasi nafas dalam mengalami penurunan skala menjadi 4,192. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Primastuti (2018) dalam (Wiwit Dwi Nurbadriyah, 2020) membuktikan bahwa dilakukan asuhan keperawatan selama 3x 24 jam didapatkan hasil yang menunjukkan adanya penurunan skala nyeri pada klien yaitu skala nyeri awal 6 turun menjadi 2 setelah diberikan implementasi keperawatan teknik relaksasi nafas dalam. Martins (2019) dalam (Wiwit Dwi Nurbadriyah, 2020) juga menyebutkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 2x 24 jam didapatkan hasil nyeri pasien berkurang dari skala 2 menjadi 1 dengan diberikan implementasi keperawatan berupa teknik relaksasi nafas dalam.

Berdasarkan pengamatan, wawancara penulis dan studi-studi sebelumnya di Rumah Sakit TK IV 02.07.04 Denkesyah Lampung. Angka penyakit hernia menduduki urutan ke-3 dari 10 penyakit terbanyak diruang Mawar yaitu sebanyak 56 penderita disepanjang tahun 2021 sampai Februari 2022. Terdapat 3 pasien pada saat penelitian dan ketiga mengatakan nyeri dan diajarkan teknik relaksasi nafas dalam. Kemudian ketiga pasien tersebut mengatakan rasa nyeri berkurang setelah melakukan teknik relaksasi nafas dalam Sehingga penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op hernia inguinalis Rumah Sakit TK IV 02.07.04 Denkesyah Lampung.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan post op Hernia Inguinalis Rumah Sakit TK IV 02.07.04 Denkesyah Lampung?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op Hernia Inguinalis Rumah Sakit DKT TK IV 02.07.04 Denkesyah Lampung

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum dapat dibuat tujuan khusus sebagai berikut :

- a. Diketuainya pengkajian keperawatan dengan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op hernia inguinalis Rumah Sakit TK IV 02.07.04 Denkesyah Lampung
- b. Diketuainya diagnosis keperawatan dengan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op henia inguinalis Rumah Sakit TK IV 02.07.04 Denkesyah Lampung
- c. Diketuainya rencana asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op hernia inguinalis Rumah Sakit TK IV 02.07.04 Denkesyah Lampung
- d. Diketuainya tindakan keperawatan dengan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op hernia inguinalis Rumah Sakit TK IV 02.07.04 Denkesyah Lampung
- e. Diketuainya evaluasi keperawatan dengan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op hernia inguinalis Rumah Sakit TK IV 02.07.04 Denkesyah Lampung

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menjadi bahan masukan dan informasi dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op hernia inguinalis Rumah Sakit TK IV 02.07.04 Denkesyah Lampung 2022.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi referensi masukan untuk meningkatkan asuhan keperawatan dengan penyakit post op hernia inguinalis Rumah Sakit TK IV 02.07.04 Denkesyah Lampung Tahun 2022.

b. Bagi institusi dan Pendidikan

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi referensi informasi serta pembelajaran untuk memenuhi pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien post op hernia inguinalis Rumah Sakit TK IV 02.07.04 Denkesyah Lampung Tahun 2022.

c. Bagi Klien dan Keluarga

Bagi klien dan keluarga bisa dijadikan sebagai wawasan hingga dapat diaplikasikan pada klien post op hernia inguinalis

E. Ruang Lingkup

Laporan tugas akhir ini membahas mengenai pasien dengan masalah gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pasien post op hernia inguinalis pada orang dewasa. Laporan tugas akhir ini berfokus kepada pasien yang menderita post op hernia inguinalis RS TK IV 02.07.04 Denkesyah Lampung Tahun 2022. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi Laporan Tugas Akhir ini diselenggarakan pada tanggal 09-11 Februari 2022.